

A Case Report : Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.B Dan By.Ny.B Di Pmb Ika Handria Kabupaten Kubu Raya

Lola Aprillia¹, Tilawaty Aprina², Zwesty Kendah Asih³, Elsa Noftalina⁴

Midwifery Diploma III Program, Aisyiyah Pontianak Polytechnic
Jl. Ampera No. 9, Kalimantan Barat
Lolaaprillia28@gmail.com

ABSTRACT

Latar Belakang : Menurut Kementerian Kesehatan, terjadi peningkatan angka kematian ibu di Indonesia dari 4.221 pada tahun 2019 menjadi 4.627 di tahun 2020. Factor yang mempengaruhi peningkatan kematian ibu tersebut adalah Perdarahan (28,29%), hipertensi (23%) dan masalah peredaran darah (4,94%). Oleh karena itu Asuhan Komprehensif diperlukan untuk mengurangi tingkat kematian ibu. Dalam pelaksanaan asuhan komprehensif juga perlu dilakukan pemantauan yang ketat, antara lain Antenatal Care (ANC) yang cepat dan komprehensif bagi ibu hamil, serta pemberian tablet Fe (kalsium) kepada ibu dan pemantauan oleh petugas surveilans kesehatan ibu dan anak (KIA) (Ministry of Health of Republic Indonesia, 2019).

Laporan kasus : Asuhan berkelanjutan diberikan kepada Ibu B di PMB Ika Handria, Kubu Raya, mulai tanggal 10 Agustus 2021. Ny. B usia 20 Tahun dan G3P2A0 dengan usia kehamilan 41 minggu ialah subjek studi ini. Jenis Data Primer Metode pengumpulan informasi dengan cara anamnesis, observasi, pemeriksaan, dan dokumentasi. Analisis data dengan membandingkan data yang dikumpulkan dengan teori yang diketahui.

Diskusi: Laporan kasus ini menggambarkan asuhan kebidanan lengkap yang diberikan kepada Ny. B dan By.

Kesimpulan : Ibu B dan By telah mendapatkan pelayanan kebidanan yang komprehensif. Kasus dan teori berbeda dalam manajemen asuhan kebidanan Ny. B memakai tujuh fase Varney.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan Komprehensif; Kehamilan; Persalinan, Anemia Sedang

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

**Case Report : CONTINUITY OF CARE (CoC) ON Mrs B AND
HER BABY
AT A PRIVATE MIDWIFE CLINIC ‘IKA HANDRIA’
KUBU RAYA REGENCY**

ABSTRACT

Background: From 2019 to 2000, the maternal mortality rate in Indonesia increased from 4,221 to 4,627 cases (Ministry of Health of Republic Indonesia, 2019). The factors for the overall increase include bleeding (28.29%), hypertension (23%) and poor blood circulation (4.94%). Therefore, a comprehensive or Continuation of Care (CoC) is required to reduce this mortality rate. In performing effective care, the people who are in charge of the care (midwives) have to carefully monitor several important procedures, such as comprehensive Antenatal Care (ANC), provision of Fe (calcium) tablets, and regular monitoring of maternal and child health (KIA).

Case report: A continuity of care was performed on Mrs. B at a private midwife clinic ‘Ika Handria’ Kubu Raya, from August 10, 2021 to January 6, 2022. The subject was Mrs. B (20), G3P2A0, 41 weeks pregnant. The type of the data was primary data. The data collecting method were anamnesis, observation, examination and documentation. The data were analyzed by comparing the data obtained with the existing theory.

Discussion: This case report describes complete midwifery care (CoC) performed to Mrs. B and her baby.

Conclusion: The complete continuity of care has been procedurally and completely conducted the needs of Mrs B and her baby by using Varney's 7-step of midwifery care management. A gap was found between the case and the theory.

Keywords: Continuation of Care (CoC): Pregnancy; Labor, Moderate Anemia

PENDAHULUAN

Kehamilan ialah proses alami dan fisiologis yang terjadi pada wanita. Didahului oleh pembuahan, yang menghasilkan pembentukan zigot, yang kemudian berkembang menjadi janin di dalam rahim sebelum lahir. Perubahan fisiologis dan psikologis terjadi selama kehamilan, mengharuskan ibu hamil mendapatkan pengetahuan melalui perawatan prenatal. Dari pernyataan di atas bisa dikatakan bahwa kehamilan ialah ketika seorang wanita mengandung atau membawa embrio di perutnya, dimulai dengan pembentukan embrio dan berlanjut sampai kelahiran bayi (Gohiana Siahaan, 2019). Untuk membantu upaya meminimalkan angka AKI, perlu diberikan pendidikan yang komprehensif dan *Continuity of care*. *Continuity of care* ialah layanan yang diperoleh ketika seorang wanita dan bidan memelihara hubungan yang berkesinambungan. Pelayanan kebidanan memberikan asuhan yang komprehensif bersama tenaga kesehatan profesional mulai dari prakonsepsi, awal kehamilan sepanjang semua trimester, persalinan, dan persalinan hingga enam minggu pertama postpartum. Sedangkan AKI dan AKB dapat diturunkan dengan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif berbasis asuhan ibu dan bayi yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Berkat pengobatan yang komprehensif, sumber risiko yang diidentifikasi selama penilaian kehamilan pertama ditangani segera untuk membatasi penyebab risiko selama persalinan, nifas, dan pada bayi. Sehingga bisa mencegah kematian ibu dan bayi (Yulita & Juwita, 2019). Menurut penelitian yang dilakukan di kota Pontianak oleh Noftalina tahun 2021, pemahaman ibu nifas tentang tanda bahaya masa nifas dan tanda bahaya pada bayi meningkat setelah mendapat penyuluhan. Untuk mencegah penyebaran covid19, penyuluhan tatap muka menjadi tidak praktis karena minimnya informasi di kalangan ibu nifas akibat kondisi terkendala pandemi. Oleh sebab itu, konseling kesehatan online direncanakan untuk mencapai tujuan memperoleh informasi tanpa harus bertemu langsung. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam melakukan penyuluhan melalui Googlemeet antara lain tidak semua ibu nifas memiliki smartphone dan gangguan jaringan terkait cuaca. Namun, pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya nifas dan bayi baru lahir meningkat setelah mendapatkan penyuluhan. Tidak

ada kekurangan pengetahuan, dengan 60% atau lebih memiliki pengetahuan memadai dan 40% atau lebih memiliki pengetahuan Baik (Noftalina, 2021).

Anemia didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana jumlah hemoglobin dalam darah kurang dari 12 gr%. Sedangkan anemia pada kehamilan ialah kelainan yang ditandai dengan kadar hemoglobin di bawah 11 g% pada trimester pertama dan ketiga, atau di bawah 10,5 g% pada trimester kedua, pada ibu. Anemia selama kehamilan ialah masalah kesehatan di seluruh dunia, mempengaruhi negara-negara industri dan berkembang (Muhayati, 2020). Hal ini meningkatkan risiko kelahiran *prematurn*, berat badan lahir rendah, depresi pascapersalinan, dan kematian ibu setelah melahirkan.

Berdasarkan temuan penelitian Nurvembrianti di kota Pontianak, 53,3% ibu hamil memiliki pendapatan rumah tangga antara 1 hingga 3 juta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran keluarga menengah berpengaruh terhadap gizi keluarga (Nurvembrianti & Purnamasari, 2021)

LAPORAN KASUS

Studi kasus ini memakai teknik observasional deskriptif dengan pendekatan continuity of care yang ditawarkan kepada ibu hamil B pada tanggal 10 Agustus 2021 di PMB Ika Handria Kabupaten Kubu Raya. Subjeknya ialah Ibu B, 20 tahun, G3P2A0. Jenis data primer. Metode pengumpulan data anamnesis, observasi, pemeriksaan, dan pencatatan. Analisis data dengan membandingkan data yang dikumpulkan dengan teori yang diketahui.

Tabel 1. Laporan Kasus

Tanggal	29 September 2021
Data Subjektif	a. Ibu menyatakan akan memeriksakan kehamilannya. b. Ibu menyatakan pinggangnya sakit c. Ibu menyatakan HPHT tanggal 04-12-2020. d. Ibu mengatakan bahwa ini kehamilan ketiga.
Data Objektif	a. Keadaan umum : Baik b. Kesadaran : composmentis c. Tekanan darah : 96/65 mmHg d. Pernafasan 24x/menit e. Nadi 90 x/menit f. Suhu 36,7 °c g. Sklera tidak ikterik h. Konjuktiva pucat i. BB sebelum hamil 38 kg j. BB sekarang 49 kg k. TB 152,5 cm l. Lingkar Lengan atas 24,5 cm m. IMT : 21,07 kg/m n. HPHT 04-12-2020 o. UK 35 minggu p. TP 11-09-2021 q. Pemeriksaan Palpasi : Leopold I : TFU 3 jari kurang dari px (30cm), terlihat bulat, lembut, serta melenting. Leopold II : Sisi kiri perut ibu panjang dan kencang, dan kemungkinan besar ialah punggung janin. Sisi kanan perut ibu teraba pada ekstremitas kecil yang berlubang pada janin. Leopold III : Perut bagian bawah ibu terasa bulat dan masih dapat digerakkan, menandakan kepala janin belum memasuki PAP. Leopold IV : Konvergen r. TBBJ : (30-11) x 155 = 2945 Gram s. DJJ : 152 x/menit t. Pemeriksaan penunjang HB : 8,7 gr%
Assasement	G3P2A0 Hamil 35 minggu dengan Anemia Sedang Satu-satunya janin viabel dengan presentasi kepala
Penatalaksanaan	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan, ibu mengerti dari penjelasan yang di berikan (ibu mengerti apa yang dijelaskan). 2. Jelaskan keluhan/nyeri dan cara meringankannya, ibu bisa mengulangi penjelasan yang diberikan. 3. Memberikan KIE mengenai : <ul style="list-style-type: none"> - Nutrisi : anjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti hati ayam, daging merah, bayam serta banyak mengonsumsi buah-buahan (menu seimbang). - Olahraga ringan : anjurkan ibu untuk jalan kaki ringan selama 30 sampai 1 jam . - Istirahat : anjurkan ibu untuk istirahat cukup dan tidur berganti posisi

	<ul style="list-style-type: none"> - Tanda bahaya : anjurkan ibu untuk segera ke faskes bila mengalami perdarahan pervaginam, sakit kepala hebat dan demam tinggi. - Tanda persalinan anjurkan ibu untuk segera ke faskes bila mengalami keluar lendir bercampur darah , nyeri perut pinggang, kontraksi yang teratur , air ketuban merembes. - Evaluasi : ibu dapat menngulangi penjelasan-penjelasan yang diberikan dan akan melakukannya. <ol style="list-style-type: none"> 4. Anjurkan ibu untuk cek lab lengkap seperti golongan darah dan lain-lain, ibu mengatakan akan melakukannya. 5. Ibu boleh berulang kali menjelaskan apa yang diberikan dan bagaimana cara mengonsumsi kapsul suplemen yang mengandung 91,27 mg zat besi dan 50 mg vitamin C. 6. Anjurkan ibu untuk mempersiapkan P4K (program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi), seperti persiapan ibu dan bayi, tempat bersalin, transportasi dan lain-lain, ibu mengatakan akan memepersiapkannya. 7. ibu untuk kembali untuk kunjungan kedua. Dua minggu kemudian, sang ibu menegaskan bahwa dia akan kembali.
--	---

DISKUSI

1. Data Subjektif

Menurut data subjektif dari penelitian 1, wanita tersebut mengalami anemia sedang selama kehamilannya.

2. Data Objektif

Pada pemeriksaan, data objektif mengungkapkan bahwa kesehatan ibu secara keseluruhan sangat baik, dan kesadaran serta tanda-tanda vitalnya dalam rentang normal. Peneliti tidak bisa mengidentifikasi adanya kontradiksi antara teori dan kasus selama pemeriksaan fisik. Menurut usia kehamilan, tes TFU mengungkapkan bahwa janin berukuran 30 sentimeter dan perutnya membesar.

3. Assasement

Berdasarkan bukti subjektif dan empiris tersebut di atas, diagnosis ditetapkan sebagai G3P2A0 pada usia kehamilan 35 minggu dengan anemia sedang.

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan yang diterapkan dalam studi kasus ini sesuai dengan teori yang ada dan disesuaikan dengan kebutuhan pasien. Penatalaksanaan pada kajian ini., peneliti memberikan asuhan berupa konseling dan menjelaskan pada ibu agar mengatur kebutuhan Nutrisi terutama kebutuhan zat besi pada ibu untuk mengatasi Anemia

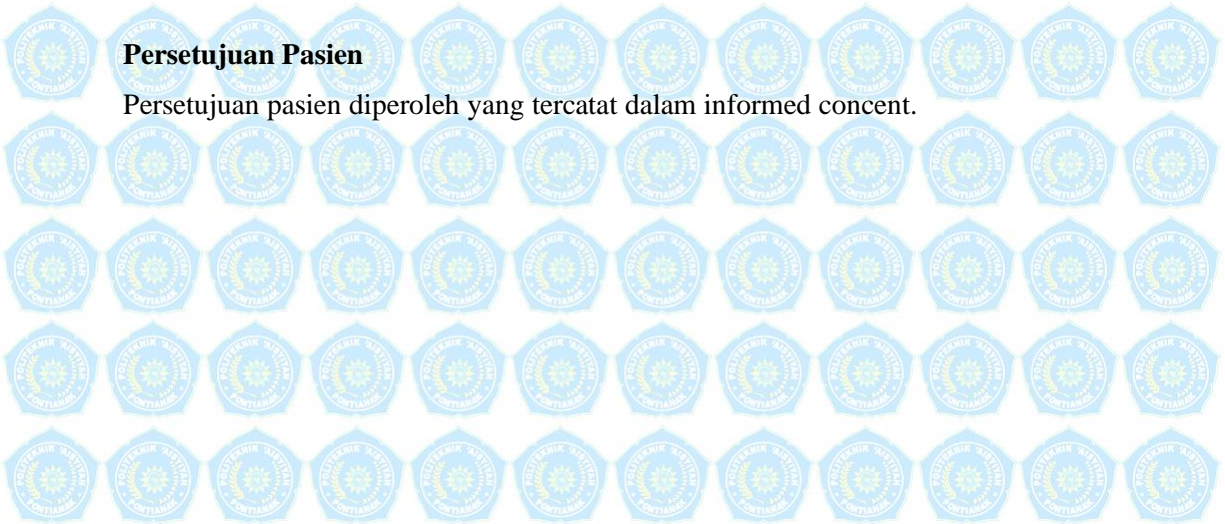
Sedang pada ibu dan juga memberi Memberi suplemen Fe 91,27 mg dan vitamin C 50 mg perkapsul serta menjelaskan cara mengonsumsinya. Menjelaskan bahaya Anemia Terlepas dari kenyataan bahwa wanita hamil bisa menginduksi persalinan dini, meningkatkan risiko berat badan lahir rendah pada bayi baru lahir, dan meningkatkan risiko depresi pascapersalinan dan kematian ibu setelah melahirkan, ibu memahami alasannya.

Kesimpulan

Ada kesenjangan antara anemia sedang Ny. B dan praktik lapangan sampai tinjauan kasus, di mana tidak ada masalah atau komplikasi.

Persetujuan Pasien

Persetujuan pasien diperoleh yang tercatat dalam informed consent.



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK'

REFERENSI

- A Nurjannah. (2017). *Manajemen Asuhan Kebidanan Antenatal Pada Ny"M" Dengan Anemia Di Puskesmas Mamajang*. Thesis Repository Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Aminatun Ni'mah, D. (2015). *Penatalaksanaan Anemia Sedang Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kota Gede 1*. Thesis Repository Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Amini, A., Pamungkas, C. E., & Harahap, A. P. H. P. (2018). Usia Ibu Dan Paritas Sebagai Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 3(2), 108. <https://doi.org/10.31764/mj.v3i2.506>.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2020*. Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2020. Kalbar.
- Dinas kesehatan Kubu Raya, D. (2020). *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2020*. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020. Kubu Raya.
- Gohiana Siahaan, J. (2019). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Ante Natal Care (ANC) Di Klinik Bersalin Niar Patumbak Deli Serdang Tahun 2019*. *Jurnal Keperawatan*
- Noftalina, E. (2021). Bahaya Nifas Dan Bayi Baru Lahir. *Upaya Peningkatan Pengetahuan Mengenali Tanda Bahaya Nifas Dan Bayi Baru Lahir, Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*.
- Nugroho, T. (2012). *Buku Ajar Patologi Kebidanan*, Nuha Medika.
- Nurvembrianti, I., & Purnamasari, I. (2021) *Jurnal Pendampingan Ibu Hamil Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi*.
- WHO. (2018). *Kunjungan Antenatal Care Dintinjau Dari Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Batu Aji Kota Batam Tahun 2019*. *Jurnal Sehat Masada*.
- Yunita, E. A., Destri, Y., Rinjani, M., & Muri, P. H. (2022). *Penatalaksanaan Anemia Ringan Berfokus Pada Pemberian Sari Kacang Hijau Pada Ny . H Di PMB Atik Kota Agung Tahun 2021 Oleh : Management Of Middle Anemia Perfomance On Green Bean Extracition To Ny . H In PMB Atik KOTA AGUNG In 2021*. XII(1), Jurnal Adila.